

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan November – Januari. Adapun penelitian ini dilakukan di RW 02 Kelurahan Cipedak, Jakarta Selatan. Pemilihan tempat penelitian karena Jakarta merupakan salah satu kota yang mempunyai prevalensi tinggi kejadian gizi lebih pada anak sd dan terus meningkat dari tahun ke tahun.

#### **III.2 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain studi *cross sectional* atau pengambilan data independen dan dependen diambil dalam satu waktu. Desain studi ini dipilih berdasarkan tujuan dari peneliti yang ingin mendeskripsikan adakah hubungan antara kebiasaan makan, asupan energi dari *snacking*, dan intensitas menggunakan *gadget* terhadap gizi lebih anak SD.

#### **III.3 Populasi dan Sampel**

##### **III.3.1 Populasi**

Populasi secara umum merupakan penduduk atau jumlah penduduk yang berada di daerah ataupun negara tersebut. Dalam sebuah penelitian, subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sesuai disebut juga populasi. Populasi target adalah sasaran akhir dari penerapan hasil penelitian yang bersifat umum dan ditandai dengan karakteristik demografis serta karakteristik klinis (Sudigdo Sastroasmoro, 2011). Untuk populasi target dalam penelitian ini adalah siswa/siswi sekolah dasar yang bertempat tinggal di wilayah RW 002, Cipedak.

##### **III.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih dan dianggap dapat mewakili populasi dalam penelitian (Sudigdo Sastroasmoro, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi sekolah dasar kelas IV – VI yang

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Alasan kelas I, II, dan III SD tidak dimasukkan ke dalam sampel karena dianggap kurang mampu untuk diajak berkomunikasi dengan baik. Anak usia sekolah dasar kelas IV, V, dan VI lebih realistis dan sudah mempunyai pilihannya sendiri tanpa mengikuti pilihan temannya sehingga dianggap dapat dijadikan responden dalam penelitian ini (Izzaty, 2009). Adapun untuk kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- a. Usia 10 sampai 13 tahun atau kelas VI, V, VI SD
- b. Tinggal di RW 02 Kelurahan Cipedak.
- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Kondisi sehat dan dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Mempunyai *gadget* baik milik sendiri atau milik orang tua.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengonsumsi suplemen/susu khusus penambah berat badan, yaitu Appeton dan Vitapedia .

### III.3.3 Perhitungan Sampel

**Tabel 4 Perbandingan Perhitungan Sampel**

Variabel	P1	P2	Sampel	Sumber
Kebiasaan sarapan	0,882	0,478	$32 \times 2 + 10\%$ = 71 sampel	(Rosyidah, Ririn Andrias and Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan, 2013)
Asupan <i>Snacking</i>	0,906	0,093	$7 \times 2 + 10\%$ = 15 sampel	(Mariza, 2012)

Intensitas <i>gadget</i>	Menggunakan	0,738	0,262	26 x 2 + 10% = 58 sampel	(Al Rahmad, 2019)
-----------------------------	-------------	-------	-------	-----------------------------	-------------------------

$$n = \frac{\{z_{1-\alpha} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{2(0,68)(1-0,68)} + 1,64 \sqrt{0,882(1-0,882) + 0,478(1-0,478)}\}^2}{(0,882 - 0,478)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{0,435} + 1,64 \sqrt{0,104 + 0,249}\}^2}{(0,404)^2}$$

$$n = \frac{\{1,291 + 0,974\}^2}{0,163}$$

$$n = \frac{5,130}{0,163}$$

$$n = 31,4 \rightarrow 32$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  = Nilai Z pada derajat kemaknaan 95% = 1,96

$Z_{1-\beta}$  = Nilai Z pada kekuatan uji yang diinginkan 95% = 1,64

P = Rata-rata P1 dan P2

P1 = Proporsi anak gizi lebih pada kelompok tidak biasa sarapan, yaitu sebesar 0,882 (Rosyidah, Ririn Andrias and Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan, 2013)

P2 = Proporsi anak gizi lebih pada kelompok biasa sarapan, yaitu sebesar 0,478 (Rosyidah, Ririn Andrias and Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan, 2013)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis beda 2 proporsi dengan tingkat kemaknaan 5% dan kekuatan uji 95%, maka didapatkan hasil;  $32 \times 2 = 64$  orang. Dalam upaya menghindari terjadinya sampel yang drop out dan juga sebagai cadangan, maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel dalam penelitian ini;  $64 + 6,4 = 70,4$  yang kemudian dibulatkan menjadi 71 responden.

### III.3.4 Prosedur Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini peneliti memilih responden berdasarkan pertimbangan subjek dan praktis dengan harapan responden yang dipilih dapat memberikan informasi yang memadai dalam menjawab pertanyaan penelitian (Sudigdo Sastroasmoro, 2011). Pemilihan teknik tersebut dengan mempertimbangkan situasi PSBB yang sedang terjadi sehingga memudahkan dalam pengambilan sampel penelitian.

## III.4 Pengumpulan Data

### III.4.1 Jenis Data

#### a. Data Primer

Penelitian dilakukan pada anak sekolah dasar yang bertempat tinggal di RW 02 Kelurahan Cipedak kelas IV – VI, menggunakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan alat ukur penelitian (kuesioner, formulir SQ-FFQ, dan pengukuran antropometri untuk data BB dan TB)

### III.4.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat perizinan dan persetujuan pengambilan data kepada pihak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Mengajukan surat penelitian kepada pihak Ketua RW 02 Kelurahan Cipedak untuk menentukan waktu pengambilan data.
- c. Memilih responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan.
- d. Melakukan pengambilan data melalui pengisian kuesioner, form SQ-FFQ, dan juga pengukuran antropometri. Dalam proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh tiga orang mahasiswa Program Sarjana Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

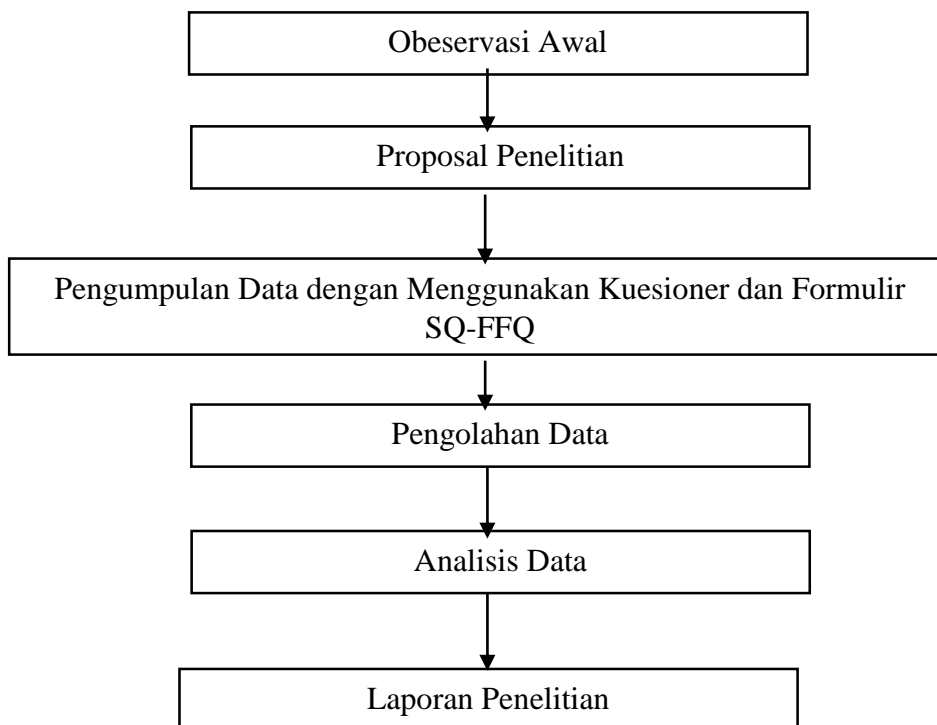
- e. Mengolah dan menganalisis data yang sebelumnya telah diambil.

### III.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dibutuhkan dan digunakan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Lembar persetujuan *informed consent* dan identitas responden.
- b. Formulir SQ-FFQ (semi quantitative-*food frequency questionnaire*) untuk mengetahui asupan energi dari asupan *snacking*.
- c. Lembar kuesioner untuk mengukur frekuensi sarapan yang diadopsi dari penelitian Lani, Margawati and Fitranti(2017), yaitu frekuensi sarapan dalam satu minggu ( sering  $\geq 4$  kali/minggu, dan jarang  $< 4$  kali/minggu )
- d. Lembar kuesioner untuk mengukur lamanya intensitas menggunakan *gadget* yaitu *smartphone* setiap harinya yang berisi tentang kategori waktu menggunakan *gadget* dalam sehari ( tidak sesuai rekomendasi  $> 2$  jam sehari, sesuai rekomendasi  $= \leq 2$  jam/hari )
- e. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengukur berat badan responden.
- f. *Microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi responden.

#### III.4.4 Alur Penelitian



**Gambar 4. Alur Penelitian**

### III.5 Definisi Operasional

**Tabel 5 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	Sumber
Gizi Lebih	Seseorang yang mempunyai kelebihan berat badan karena jumlah asupan energi yang berlebih disimpan dalam bentuk cadangan berupa lemak	Antropometri	Timbangan digital untuk mengukur berat badan anak untuk mengukur tinggi badan anak	IMT/U <i>Overweight</i> >+1 SD sd +2 SD Obesitas : >+2 SD (Kemenkes RI, 2020)	Ordinal	(Kemenkes RI, 2020)
Kebiasaan Sarapan	Suatu kegiatan makan dan minum yang dilakukan sebelum jam 9 pagi dengan tujuan memenuhi 15-30% kebutuhan gizi harian sebagai bagian gizi seimbang demi mewujudkan hidup yang	Wawancara	Kuesioner	Sering $\geq 4$ kali/minggu Jarang < 4 kali/minggu	Ordinal	(Lani, Margawati and Fitrianti, 2017)

	sehat, aktif, cerdas, dan bugar (Hardinsyah, 2013)					
Asupan Energi dari <i>Snacking</i>	Makanan ringan yang dimakan diantara waktu makan makan utama yaitu sarapan, makan siang, dan makan malam	Wawancara	Form SQ-FFQ	Kurang <10% dari energi berdasarkan AKG Lebih : >10% dari energi berdasarkan AKG	=	Ordinal (Keme nterian Keseha tan RI Badan Peneliti an dan Penge mbanga n, 2018)
Intensitas Menggunakan <i>Gadget</i>	Tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam menggunakan <i>gadget</i> ( <i>smartphone</i> ) dalam satu hari (Nurmasari, 2016)	Wawancara	Kuesioner	Sesuai Rekomendasi : ≤ 2 jam/hari Tidak Sesuai Rekomendasi : > 2 jam/hari		Ordinal (Canadi an Society of Exercis e Physiol ogy, 2012)

### III.6 Etika Penelitian

Etika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Lativa Nur Aini, 2021

**HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN, ASUPAN ENERGI DARI SNACKING, DAN INTENSITAS MENGGUNAKAN GADGET DENGAN GIZI LEBIH PADA ANAK SD DI RW 02 CIPEDAK**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Gizi Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]



- a. Pengajuan surat perizinan studi penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- b. Pengajuan surat *ethical clearance* kepada Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- c. Melengkapi berkas *ethical clearance* dan dibuat sebanyak tiga rangkap.
- d. Mendapatkan surat persetujuan *ethical clearance* sehingga studi penelitian dapat dilakukan.
- e. Respect for person atau penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal), yaitu memiliki kebebasan berkehendak dan memilih serta bertanggung jawab terhadap keputusannya. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden.
- f. Confidentially atau Kerahasiaan, kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti. Setelah peneliti mendapatkan data secara lengkap kemudian penelitian selesai, file data disimpan ditempat yang hanya diketahui oleh peneliti. Berkas-berkas yang didapat dari lembar kuesioner akan dimusnahkan setelah lima tahun.
- g. Prinsip berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficence), yaitu tidak merugikan yang bertujuan agar subyek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan. Semua hasil yang didapatkan dari responden semata-mata hanya untuk keperluan penelitian dan tidak akan disalahgunakan terutama yang merugikan responden.
- h. Prinsip keadilan (justice), yaitu kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Dalam hal ini peneliti tidak membedakan antara satu responden dengan responden lain atas dasar apapun.

### **III.7 Analisis Data**

#### **III.7.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat dalam penelitian digunakan dengan tujuan melihat gambaran umum masing-masing variabel, meliputi variabel independen, yaitu kebiasaan sarapan, asupan energi dari *snacking*, dan intensitas menggunakan *gadget*, serta variabel dependen berupa kejadian gizi lebih pada siswa sekolah dasar kelas IV - VI di RW 02, Kelurahan Cipedak. Dengan analisis univariat diperoleh gambaran berupa gambaran umum lingkungan tempat tinggal dan jumlah siswa sekolah dasar di RW 02, Kelurahan Cipedak tersebut. Analisis ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

#### **III.7.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menguji anatar kebiasaan sarapan, asupan energi dari *snacking*, dan intensitas menggunakan *gadget* dengan kejadian gizi lebih.

Pada analisis bivariat ini, uji statistik yang digunakan untuk menganalisis hal tersebut, yaitu uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Uji Chi Square adalah membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan. Uji ini juga dapat digunakan dalam menentukan ada tidaknya asosiasi antara dua variabel.